

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia, karena dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa umumnya digunakan sebagai penyampai sebuah pendapat, gagasan atau perasaan pembicara kepada lawan bicaranya. Bahasa juga memiliki gayanya sendiri, yang biasa kita sebut dengan gaya bahasa atau kata lainnya adalah majas.

Gaya adalah cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, cara berpakaian dan sebagainya. Dan jika dilihat melalui segi bahasa, maka gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang dalam mempergunakan bahasa tersebut. (Keraf, 2006:112) Menurutnya juga, Gaya bahasa yang disebut *Figure of Speech* terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. (Keraf, 2006:129)

Dan umumnya, gaya bahasa yang sering dipakai adalah gaya bahasa kiasan. Hal ini bertujuan untuk membuat karya menjadi lebih indah. Ada banyak majas kiasan seperti Metafora, Simile, Alegori, dan semuanya dibagi berdasarkan ragamnya. Majas dikelompokkan menjadi 4, yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan dan majas perulangan. (Tarigan, 2009:105)

Dalam majas perbandingan terdapat 5 jenis majas yaitu, majas metafora, majas simile, majas alegori, majas antitesis dan majas personifikasi.

Berikut contoh majas personifikasi :

空が泣いている

Sora ga naiteiru

“Langit yang menangis”

Pada kata 泣いている merupakan sifat dari manusia, dan 空 sendiri digambarkan sebagai seseorang, ungkapan ini memiliki makna bahwa Seseorang yang sedang menangis.

Pada majas perbandingan juga biasanya dipakai pada puisi atau lagu, dan di dalam lagu terdapat banyak makna yang tersirat maupun tersurat. Lagu didefinisikan sebagai ragam suara yang berirama seperti bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya. Komposisi lagu sendiri harus memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada para pendengarnya, sehingga pengarang lagu biasanya menggunakan bahasa yang khas atau indah dengan cara memasukkan majas itu sendiri. Hal ini membuat lagu tampak bernilai lebih ketika dilihat melalui bahasanya. Tidak terkecuali dengan lagu asal Jepang, banyak dari pengarang lagu Jepang yang menyisipkan majas pada lagunya. Salah satunya Kenshi Yonezu, seorang penyanyi, komposer juga pembuat music video yang beberapa waktu belakangan ini terkenal di Indonesia melalui lagunya yang berjudul ‘Lemon’. Tidak jarang ditemui beberapa majas perbandingan dalam lirik

lagunya. Dan berikut ini merupakan salah satu contoh lirik lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu yang terdapat majas personifikasi,

揺れながら踊るその髪の毛の黒が他のどれより柔らかでした。

Yurenagara odoru sono kami no kuro ga hoka no dore

yori shinayaka deshita.

Rambut hitam yang menari sambil gemetar terlihat lembut dari yang lain.

Menari dan gemetar pada kalimat di atas digambarkan sebagai sesuatu yang tertiuip oleh angin, sedangkan kata menari dan gemetar umumnya dipakai sebagai kata yang menyatakan gerakan atau ekspresi dari manusia. Dan hal ini merupakan ciri dari majas personifikasi.

Ungkapan ini memiliki makna Rambut seseorang tertiuip oleh angin.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik ingin menganalisis makna majas perbandingan pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu, seorang penyanyi sekaligus penulis lagu bergenre *pop* dan *rock* asal Jepang. Penulis ingin mengetahui majas pada lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu khususnya majas perbandingan. Dan pada penelitian yang dilakukan ini hanya memfokuskan pada majas perbandingan dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu dalam album *Diorama - Stray Sheep*.

B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana bentuk majas perbandingan yang terdapat pada lirik lagu Kenshi Yonezu
- b. Apa saja makna majas perbandingan yang terdapat dalam lirik lagu Kenshi Yonezu

2. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini berfokus pada bentuk dan makna majas yang terdapat pada beberapa lagu yang dinyanyikan oleh Kenshi Yonezu dari album Diorama – Stray Sheep

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan bentuk majas perbandingan dalam lirik lagu Kenshi Yonezu
- b. Mengetahui makna dari majas perbandingan dalam lirik lagu Kenshi Yonezu

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah pengetahuan penulis mengenai majas, khususnya pada majas perbandingan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis dalam lirik dan lagu di masa mendatang, serta menambah informasi mengenai gaya bahasa atau majas, khususnya pada majas perbandingan.

D. Definisi Operasional

1. Majas : Majas atau gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang dalam mempergunakan bahasa tersebut. (Keraf, 2006:112)
2. Kenshi Yonezu : Musisi asal Jepang yang merangkap sebagai pengarang lagu, produser rekaman juga ilustrator Musik Video. Awal debutnya pada tahun 2009, di musik-musik Vocaloid dengan nama panggung Hachi (八千). Salah satu lagunya yang terkenal di Vocaloid adalah *Matryoshka*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori yang terdiri dari teori-teori yang sering dipakai penulis dalam penelitian ini dan berkaitan dengan Majas. Bab III Metodologi

Penelitian, berisi mengenai metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sumber data. Bab IV Analisis, berisi paparan hasil analisis data yang mengandung majas perbandingan pada lirik lagu Kenshi Yonezu. Bab V Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang berhubungan dengan penelitian.

